



PENGARUH TOKO GARUDA JAYA TERHADAP SOSIAL EKONOMI DALAM Mendukung PERKEMBANGAN EKONOMI LOKAL DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN

Wawan Setiawan

Universitas Tadulako

Marsela Putri Gambo

Universitas Tadulako

Ni Kadek Widya Swarupini

Universitas Tadulako

Caroline Novita Dewi

Universitas Tadulako

Jl. Soekarno Hatta No. KM. 9, Tondo, Kec. Mantikulore, Kota Palu, Sulawesi Tengah 94148

*Wawanstywn179@gmail.com, carolinenovitadewi2@gmail.com, pinni0201@gmail.com,
marselagambo20@gmail.com*

Abstrak

The purpose of this study is to determine how Garuda Jaya Store can influence socio-economics in an effort to support local economic development and to determine how to build women's entrepreneurial spirit in encouraging creativity within themselves. This study uses quantitative data and primary data sources which will then be formulated regarding the influence of Garuda Jaya Store in supporting local economic development and women's empowerment. The results of this study indicate that Garuda Jaya Store is very influential in the field of local economic growth and women's empowerment where Garuda Jaya Store often provides training to the surrounding community, especially women. The existence of Garuda Jaya Store can be beneficial for Housewives to help the family economy.

Keywords: *social impact; women's participation; local economy*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Toko Garuda Jaya dapat memberikan pengaruh terhadap sosial ekonomi dalam upaya mendukung perkembangan ekonomi lokal dan untuk mengetahui bagaimana cara membangun jiwa usaha perempuan dalam mendorong kreativitas dalam diri. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan sumber data primer yang selanjutnya akan dirumuskan mengenai pengaruh dari Toko Garuda Jaya dalam mendukung perkembangan ekonomi lokal dan pemberdayaan perempuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Toko Garuda Jaya sangat berpengaruh dalam bidang pertumbuhan ekonomi lokal dan pemberdayaan Perempuan dimana Toko Garuda Jaya kerap kali memberikan pelatihan kepada Masyarakat sekitar terutama Perempuan. Keberadaan Toko Garuda Jaya dapat bermanfaat untuk Ibu Rumah Tangga (IRT) untuk membantu perekonomian keluarga.

Kata Kunci: *dampak sosial; partisipasi perempuan; perekonomian lokal*

PENDAHULUAN

Penguatan ekonomi lokal merupakan salah satu bagian utama untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Dalam hal ini usaha kecil dan menengah memiliki peran yang sangat strategis yang menjadi pendorong utama yang dapat memberikan dampak langsung dalam kesejahteraan masyarakat. Salah satu tantangan utama dalam penguatan ekonomi lokal yaitu pemberdayaan Perempuan. Dimana Perempuan seringkali menghadapi tantangan keterbatasan akses dalam sumber daya ekonomi, pelatihan, dan kesempatan kerja, yang menyebabkan peran Perempuan kurang optimal dalam mendukung perekonomian lokal. Oleh karena itu, pemberdayaan Perempuan menjadi aspek utama dalam pengembangan masyarakat, tidak hanya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga tetapi juga untuk mendorong kesetaraan gender dalam sektor ekonomi.

Kewirausahaan adalah kemampuan yang diciptakan seseorang untuk menciptakan sebuah kreativitas yang mempunyai nilai untuk membawa perubahan positif untuk keberlangsungan sebuah bisnis. (link 1) ekonomi lokal dapat diartikan sebagai kemampuan ekonomi daerah lokal yang dapat bermanfaat untuk perekonomian daerah serta dapat menjadi sumber pencarian masyarakat sekitar. (link 2) Pemberdayaan perempuan yaitu usaha meningkatkan kemampuan perempuan untuk memperoleh akses dan kontrol akan sumber daya, politik, ekonomi, sosial, agar perempuan bisa memajemen diri dan meningkatkan rasa percaya diri untuk mampu ikut ambil peran atau berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah, sehingga mereka mampu membangun kemampuan dan konsep diri.

Toko Garuda Jaya adalah salah satu contoh usaha lokal yang bergerak di bidang ekonomi dan memiliki peran aktif dalam mendukung aspek sosial, terutama pemberdayaan masyarakat yang terkhusus adalah perempuan. Toko Garuda Jaya sendiri, bergerak di bidang perdagangan dan pendistribusian produk lokal dan menciptakan lapangan pekerjaan serta menyediakan pelatihan keterampilan. Hal ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga, tetapi juga mendorong kemampuan perempuan dalam pengambilan keputusan dan mengambil peran aktif dalam kegiatan ekonomi.

Kajian Teoritis Kewirausahaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kewirausahaan berasal dari kata *entrepreneur* (bahasa Inggris) adalah “orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya”.

Menurut DR Daed Yoesoef (1981: 78) menyatakan bahwa seseorang wiraswasta adalah:

1. Memimpin usaha, baik secara teknis dan/atau ekonomis, dengan berbagai aspek fungsional seperti berikut:
 - a. Memiliki, dipandang dari sudut permodalan, mungkin secara penuh (*owner*) atau secara bagian (*co-owner*);
 - b. Mengurus dalam kapasitas sebagai penanggung jawab atau manager;
 - c. Menerima tantangan ketidakpastian dan karenanya menanggung resiko ekonomi yang sulit diukur secara kuantitatif dan kualitatif;
 - d. Mempelopori usaha baru, menerapkan kombinasi-kombinasi baru, jadi di sini wiraswasta sebagai pionir, tokoh yang dinamis, organisator, koordinator;

- e. Penemu (*inovator*), peniru (*imitator*), dan yang berhubungan dengan ini, penyalur memindahkan teknologi.
2. Memburu keuntungan dan manfaat secara maksimal.
3. Membawa usaha ke arah kemajuan, perluasan, perkembangan, melalui jalan kepemimpinan ekonomi, demi:
 - a. Kenaikan prestise;
 - b. Kebebasan (*independency*), kekuasaan dan kehormatan;
 - c. Kontinuitas usaha.

Fadel Muhammad menyatakan bahwa “wiraswasta adalah orang yang memfokuskan diri pada peluang bukan pada resiko. Wiraswasta bukanlah pengambilan resiko melainkan penentu resiko”.

Adapula yang berpendapat bahwa “wiraswasta adalah kreativitas dan sikap tindak manusia yang mampu mengkoordinir sumber alam, tenaga manusia dan peralatannya menjadi benda-benda dan jasa-jasa ekonomi” (Djarmiko, 1998: 49).

Soesarsono Wijandi (1988: 24) menulis pengertian wiraswasta bukanlah teladan dalam usaha partikelir (swasta), melainkan adalah sifat-sifat keberanian, keuntamaan, keteladanan, dan semangat yang bersumber dari kekuatan sendiri, dari seorang pendekar kemajuan, baik dalam kekaryaan pemerintahan maupun dalam kegiatan apa saja di luar pemerintahan dalam arti yang menjadi pangkal keberhasilan seseorang (Sumahamijaya, 1980).

Ekonomi lokal

Ilmu ekonomi dan rumah tangga memiliki kesamaan yang terletak pada pilihan-pilihan yang tersedia sehingga setiap rumah tangga harus mengambil keputusan dari pilihan yang tersedia tersebut. Sama halnya dengan ekonomi, selalu di hadapkan dengan pilihan-pilihan yang harus di putuskan. Di dalam rumah tangga, anggota keluarga di hadapkan pada pilihan dan keputusan. Contohnya, siapa yang mencuci, siapa yang memasak, dan lain sebagainya. Setiap rumah tangga harus memutuskan tentang alokasi sumber daya yang mereka miliki dengan sebaik-baiknya dengan mempertimbangkan kemampuan serta keinginan mereka masing-masing sehingga semua pilihan dapat terpenuhi.

P.A Samuelson (1992) mendefinisikan ilmu ekonomi yaitu “suatu studi mengenai individu-individu dan masyarakat yang memuat pilihan, dengan atau tanpa menggunakan uang, dengan menggunakan sumber daya yang terbatas---tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikan untuk kebutuhan konsumsi sekarang dan di masa yang akan datang kepada individu dan berbagai sektor Masyarakat.

Ekonomi lokal merupakan kemampuan ekonomi daerah yang dapat di kembangkan untuk menjadi sumber pencarian masyarakat dan meningkatkan perrekonomian daerah.

Blakeli and Brandshaw (1990), berpendapat bahwa “pembangunan ekonomi lokal adalah dimana pemerintah lokal dan organisaasi masyarakat terlibat untuk mendorong, merangsang, memelihara aktifitas usaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan. A.H.J Helmingsebagaimana dikutip dari Sri Wahyuni(2013)pembangunan ekonomi lokal adalah proses dimana kemitraan yang mapan antara pemerintah daerah, kelompok berbasis masyarakat, dan dunia usaha mengelola sumber daya yang ada untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan merangsang pertumbuhan ekonomi pada suatu wilayah tertentu.

Menurut Blakely kriteria ekonomi lokal yaitu sebagai berikut:

1. Bahan baku dan sumber daya lokal
2. Dapat digerakkan oleh penduduk lokal/sesuai dengan kemampuan penduduk lokal (SDM)
3. Pengusaha dan tenaga kerja dominan adalah tenaga kerja lokal
4. Melibatkan sebagian besar penduduk lokal
5. Skala pelayanan kecil ditunjukkan oleh jumlah investasi dan jumlah tenaga kerja
6. Terdapat organisasi atau kelompok kegiatan ekonomi
7. Terdapat keterkaitan dengan kegiatan ekonomi lain
8. Memunculkan wiraswasta baru

Gap Analysis

Toko Garuda Jaya memiliki potensi besar untuk mendukung penguatan ekonomi lokal dan pemberdayaan Perempuan. Secara keseluruhan operasional Toko Garuda Jaya tidak memiliki kendala yang begitu signifikan selain regulasi atau peraturan terkait perizinan usaha yang kerap kali memperlambat proses perkembangan program. Akan tetapi, Toko Garuda Jaya telah berhasil memberikan dampak positif diantaranya yaitu meningkatkan pendapatan keluarga, membuka lapangan pekerjaan, dan memberdayakan Perempuan serta memberikan pelatihan keterampilan. Untuk mengatasi kendala regulasi perizinan, dilakukan kerja sama dengan pemerintah lokal dan pihak-pihak terkait untuk menyederhanakan proses perizinan. Dengan pengelolaan yang tepat, Toko Garuda Jaya dapat terus menjadi model usaha yang mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan memberikan dampak sosial yang berkelanjutan.

Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari hasil penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan dan kajian. Adapun hasil-hasil penelitian yang dijadikan perbandingan tidak terlepas dari topik penelitian yaitu mengenai pengaruh Toko Garuda Jaya terhadap sosial ekonomi dalam mendukung perkembangan ekonomi lokal dan pemberdayaan perempuan.

Berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan Loso Judijanto dkk (2024) dimana melakukan penelitian mengenai “Rekayasa Sosial Ekonomi: Peningkatan Keterlibatan Masyarakat Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal” hasilnya menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat yang didukung oleh kebijakan publik yang terhitung pemberdayaan kelompok rentan, dan pemanfaatan teknologi, menjadi fondasi penting dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan. Pemberdayaan perempuan, memiliki dampak signifikan bagi ekonomi dan sosial komunitas. Strategi-strategi ini, jika diterapkan dengan baik, dapat mengatasi tantangan dan membuka peluang bagi pembangunan ekonomi lokal yang lebih berdaya saing.

Alih Aji Nugroho (2017) menyajikan penelitian mengenai “pembangunan ekonomi berbasis potensi wilayah dan pemberdayaan masyarakat: analisis pengembangan ekonomi kabupaten ngawi” penelitian ini mengemukakan bahwa pemanfaatan potensi lokal, seperti agroindustri di kabupaten ngawi, harus di sertai pemberdayaan masyarakat untuk memastikan pertumbuhan ekonomi sejalan dengan kesejahteraan masyarakat lokal.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Toko Garuda Jaya dapat memberikan pengaruh terhadap sosial ekonomi dalam upaya mendukung perkembangan ekonomi lokal dan untuk mengetahui bagaimana cara membangun jiwa usaha perempuan dalam mendorong kreativitas dalam diri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik pendekatan Kuantitatif. Untuk mengetahui hubungan antara Toko Garuda Jaya dengan pengaruh yang ditimbulkan pada perkembangan ekonomi lokal dan pemberdayaan perempuan. Penelitian ini bersifat deskriptif-eksplanatif, bertujuan untuk menggambarkan sekaligus menjelaskan hubungan antara variabel bebas, yaitu keberadaan Toko Garuda Jaya, dengan variabel terikat yaitu perkembangan ekonomi lokal dan pemberdayaan perempuan. Pengumpulan data dilakukan dengan kuisioner yang dibagikan kepada pemilik toko dan karyawannya. Selain itu, data sekunder seperti laporan resmi Toko Garuda Jaya juga dimanfaatkan untuk memperbanyak data. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran profil responden. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang kontribusi Toko Garuda Jaya terhadap aspek sosial ekonomi masyarakat lokal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kewirausahaan adalah sebuah proses dalam melakukan sesuatu yang baru dengan cara kreatif dan penuh inovasi yang bermanfaat bagi orang lain dan memberikan nilai lebih. Kewirausahaan di Indonesia sangat membantu perekonomian negara, tidak hanya itu tetapi dengan adanya kewirausahaan dapat mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk menciptakan sebuah kreativitas yang dituangkan dalam sebuah usaha sehingga dapat membantu dalam hal pengembangan diri. Biasanya sebuah usaha yang dilakukan tidak langsung dalam usaha yang besar, kebanyakan dimulai dari usaha yang kecil, lalu dikembangkan menjadi usaha yang lebih besar. Melalui usaha tersebut dapat membuka peluang pekerjaan untuk orang yang membutuhkan pekerjaan. Dalam hal ini penelitian yang dilakukan telah mendapatkan hasil dari usaha Toko Garuda Jaya.

Toko Garuda Jaya berdiri sejak tahun 1996 sampai sekarang dan mempunyai karyawan sebanyak 20 orang. Karyawan yang dipekerjakan adalah perempuan lebih tepatnya ibu rumah tangga. Karyawan yang dipekerjakan selalu mendapatkan pelatihan terlebih dahulu untuk memastikan sumber daya manusia yang dipekerjakan dapat memahami cara-cara pengolahan sampai pengemasan produk oleh-oleh. Setelah itu tidak hanya untuk karyawan tetapi Toko Garuda Jaya membuka pelatihan gratis untuk ibu rumah tangga yang ingin memiliki penghasilan walaupun dari rumah. Adapun dampak sosial yang ditimbulkan terhadap perempuan yaitu memberikan pandangan kepada masyarakat bahwa peran perempuan benar-benar nyata untuk pertumbuhan ekonomi bahwa perempuan yang berada di rumah saja dapat membantu ekonomi dalam keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan juga mempunyai kesempatan dan peluang yang besar untuk bekerja walaupun hanya dari rumah. Melihat dampak positif yang diberikan dari Toko Garuda Jaya di lingkungan sekitar bahkan lingkungan luar dilihat dari pelanggan luar daerah ternyata sangat berdampak untuk perekonomian lokal seperti yang kita ketahui bahwa perekonomian lokal sangat dibutuhkan untuk pendapatan daerah. Dampak untuk ekonomi lokal yang ditimbulkan dari Toko Garuda Jaya yaitu pendapatan daerah menjadi naik karena suplayer-suplayer mendapatkan income dari Toko Garuda Jaya. Toko Garuda Jaya sangat membantu UKM sekitar dalam hal pemasaran, karena pada kenyataannya banyak UKM yang mempunyai produk tetapi tidak mempunyai tempat untuk mempromosikan produk mereka, hal ini bisa membantu pertumbuhan ekonomi lokal.

Dampak positif lainnya yang ditimbulkan dari Toko Garuda Jaya adalah kerja sama yang dilakukan dengan beberapa institusi pemerintah seperti dinas koperasi, dinas sosial, BKKBN. Bentuk kerja sama yang dilakukan adalah pemberdayaan UKM. Dalam hal ini, Toko Garuda Jaya menjadi sarana untuk memberdayakan UKM-UKM disekitarnya. Diwujudkan melalui pelatihan

bahkan sampai pemasaran kepada pelaku-pelaku UKM. Selanjutnya, Toko Garuda Jaya bekerja sama dengan pemasok lokal dengan cara bermitra dengan beberapa UKM berupa bahan mentah dan bahan baku Toko Garuda Jaya juga sering kali menjadi sponsor untuk kegiatan pemerintah seperti yang dilakukan oleh BKKBN dalam kegiatan Duta Genre.

Regulasi tentang izin usaha merupakan tantangan utama yang dihadapi Toko Garuda Jaya dalam perkembangannya untuk melanjutkan usaha, sehingga upaya yang dilakukan adalah berusaha untuk memahami aturan yang berlaku, membangun komunikasi yang baik, dan melakukan konsultasi dengan pihak terkait, serta menyesuaikan operasional bisnis, mengelola resiko dan perencanaan strategi untuk membantu meminimalkan dampak yang mungkin timbul akibat operasional usaha.

KESIMPULAN

Toko Garuda Jaya telah memberikan banyak dampak positif bagi masyarakat dan ekonomi lokal sejak berdirinya pada tahun 1996. Peluang ini tidak hanya menciptakan lapangan kerja bagi ibu rumah tangga, tetapi juga membantu untuk pengembangan keterampilan melalui pelatihan gratis. Selain itu, Toko Garuda Jaya juga berperan aktif dalam usaha memajukan UKM lokal dengan menyediakan tempat pemasaran dan bermitra dengan mereka untuk penyediaan bahan baku. Dampak lainnya yaitu, terlibat kerja sama usaha dengan institusi pemerintahan, seperti dinas koperasi dan BKKBN, dalam pemberdayaan UKM dan mendukung berbagai program sosial yang membantu peningkatan pendapatan daerah melalui ekonomi lokal. Meskipun Toko Garuda Jaya menghadapi tantangan dalam regulasi izin usaha, toko ini berhasil mengatasi permasalahan tersebut dengan mempelajari aturan, menjalin komunikasi baik dengan pihak berwenang, dan melakukan penyesuaian bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Alih Aji Nugroho, "Pembangunan Ekonomi Berbasis Potensi Wilayah Dan Pemberdayaan Masyarakat: Analisis Pengembangan Ekonomi Kabupaten Ngawi," *Jurnal Pembangunan Dan Kebijakan Publik* 8, no. 2 (2018): 30–36.
- Dayat NS Wiranta, "Penguatan Peran Pemerintah Daerah Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal," *Lingkar Widayaiswara* 2, no. 3 (2015): 33–50, www.juliwi.com.
- KHANZA JASMINE, *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 2014, 9–22.
- Loso Judijanto et al., "Rekayasa Sosial Ekonomi: Peningkatan Keterlibatan Masyarakat Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal," *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 1 (2024): 223–29, <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/24226>.
- Muhammad Alim Ihsan, "KONSERFATIF Muhammad Alim Ihsan," *MUSAWA: Journal For Gender Studies* 11, no. 1 (2019): 14–33.
- Prof. Dr. Buchari Alma, *kewirusahaan* (Bandung: ALFABETA, cv, 2010).
- Saragih, Rintan. "Jurnal Kewirausahaan." *Jurnal Kewirausahaan* 3, no. 2 (2017): 50–58.
- Sonny Sumarsono, *kewirusahaan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010).
- Wininatin Khamimah, "Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia," *Jurnal Disrupsi Bisnis* 4, no. 3 (2021): 2017, <https://doi.org/10.32493/dr.b.v4i3.9676>.